BAB IV MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Proses Pembuatan Buku Ilustrasi *Lift The Flap*

Dalam proses pembuatan buku ilustrasi dengan menggunakan teknik *lift the flap* ini, membutuhkan beberapa proses yang cukup panjang. Langkah paling awal adalah mencari referensi tentang bagaimana bentuk buku ilustrasi *lift the flap* itu sendiri. Kemudian, memperhatikan bagaimana kecenderungan buku-buku ilustrasi *lift the flap* yang sudah beredar di pasaran, dari mulai gaya gambar, warna yang digunakan, hingga topik yang diangkat. Setelah itu, masuk kedalam tahap penentuan ukuran, material yang akan digunakan untuk buku, dan proses cetak seperti apa yang akan digunakan.



Gambar VI.1 Cover Buku Nama-Nama Hewan Ternak Dalam Bahasa Arab
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Ukuran	:	17cm x 17cm
Jumlah Halaman Isi	:	12 Halaman
Material	:	*Art Paper* 250gr, Busa Hati
Teknis	:	Cetak *Offset*

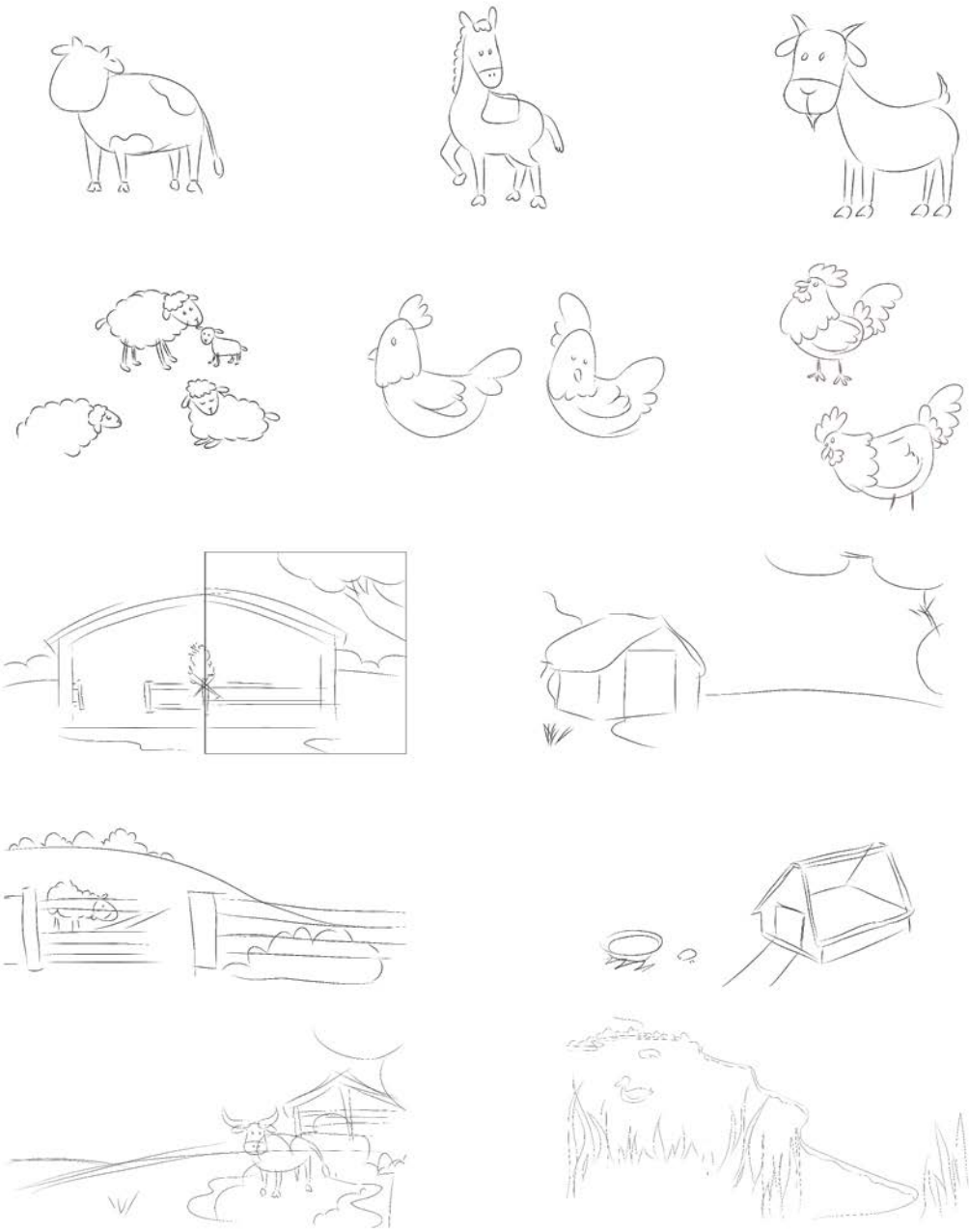
Pada spesifikasi yang dijelaskan di atas merupakan ukuran yang tepat, ukuran tersebut merupakan ukuran yang digunakan di Mizan untuk buku anak. Karena ukuran tersebut dinilai tepat untuk buku anak, dengan menggunakan lapisan dalam busa hati bertujuan untuk mudah di pegang dan tidak berat.



Gambar VI.2 Isi Buku Nama-Nama Hewan Ternak Dalam Bahasa Arab
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

1. Sketsa

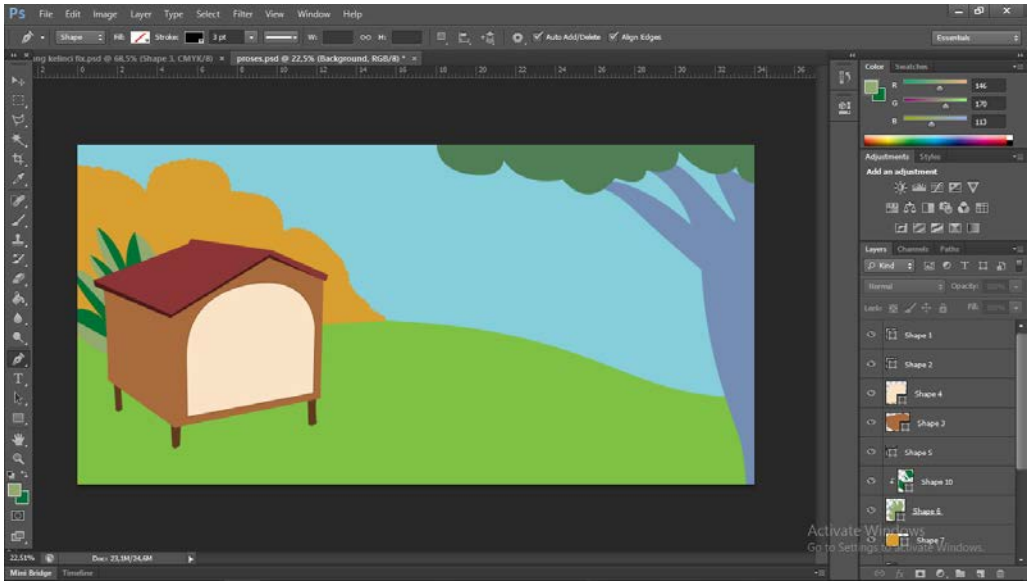
Pada proses ini, biasanya dimulai dengan membuat beberapa coretan kecil diatas kertas. Setelah itu, dipilih satu gambaran untuk satu buah halaman ilustrasi lengkap dengan konsep gaya gambar, dan konsep tata letaknya. Biasanya proses sketsa ini menggunakan pensil atau sketsa *digital* langsung pada aplikasi.



Gambar VI.3 Sketsa Awal Pembuatan Ilustrasi
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

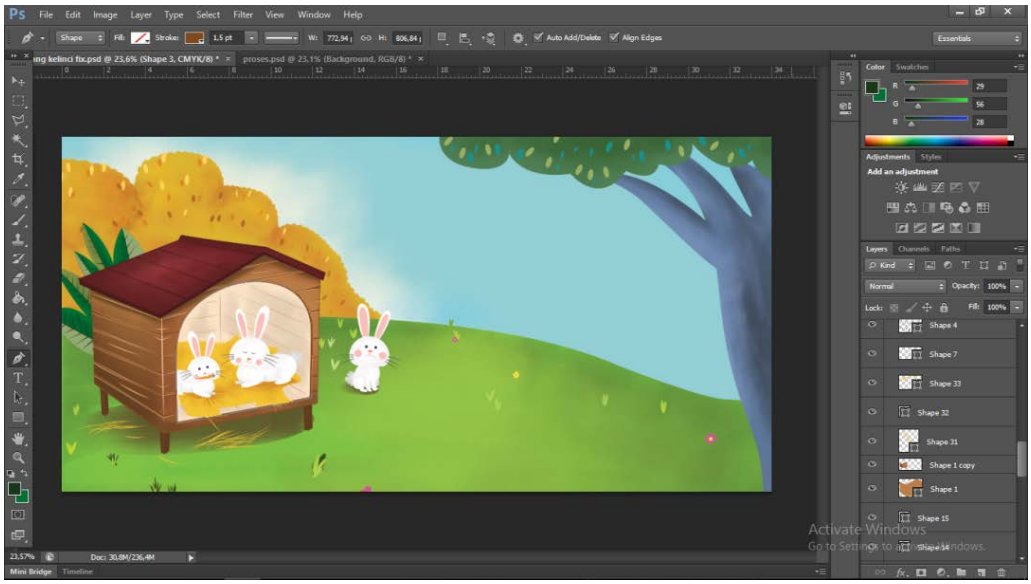
2. Pewarnaan Digital

Setelah sketsa-sketsa untuk ilustrasi ditentukan, maka selanjutnya sketsa tersebut harus discan agar dapat menjadi *file* gambar digital. *File* gambar tersebut kemudian diimport kedalam aplikasi Adobe Photoshop. Dalam aplikasi ini, sketsa-sketsa tersebut dijiplak *(tracing)*, dan dibuat menjadi ilustrasi berwarna. Untuk tahap perwarnaan awal di dalam aplikasi Adobe Photoshop ini objek-objek, latar dan keseluruhan ilustrasi masih berkesan datar dengan blok warna yang solid.



Gambar VI.4 Tahap Pewarnaan Awal di Adobe Photoshop
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Objek-objek yang sudah diwarnai di dalam aplikasi Adobe Photoshop kemudian diproses dengan pewarnaan yang lebih detail. Dalam aplikasi ini, setiap objek diberi tambahan berupa bayangan dan cahaya *(shadow-shading)* agar muncul kesan lebih hidup, dan hasil akhir tampak lebih detail. Selain itu, dalam aplikasi ini juga dilakukan proses editing dengan tambahan tekstur kertas di permukaan ilustrasi *(overlay)* agar hasil ilustrasi tampak lebih artistik.



Gambar VI.5 Tahap Pewarnaan Lebih Lanjut di Adobe Photoshop
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

3. Tata Letak/*Layouting*

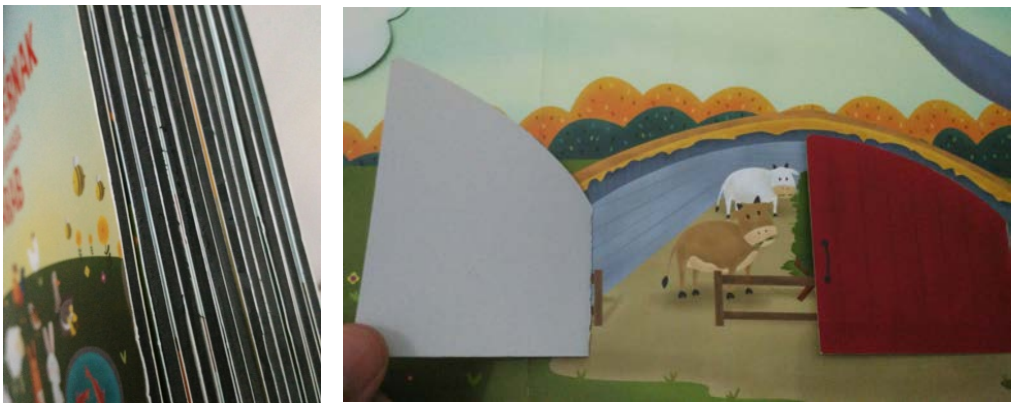
Tata letak atau *layouting* teks dan juga pengaturan tata letak tulisan pada ilustrasi dilakukan dalam aplikasi Adobe Illustrator. Hal ini bertujuan agar pengeditan posisi teks, objek dan latar pada ilustrasi berbeda, sehingga memudahkan proses *detailing* ilustrasi saat dalam aplikasi Adobe Photoshop.



Gambar VI.6 Tahap Tata Letak Tulisan di Adobe Illustrator
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

4. *Crafting*

Proses ini merupakan proses akhir dimana semua hasil ilustrasi yang sudah dicetak, dibuat menjadi sebuah buku. Prosesnya diawali dengan memotong setiap halaman ilustrasi, dan objek-objek yang akan dijadikan *lift the flap* dengan pemotong kertas seperti gunting dan *cutter*. Setelah itu, objek-objek tersebut harus ditempel dengan lem di tempat yang sudah ditentukan pada setiap halaman ilustrasi. Ketika semua objek lipat sudah terpasang di setiap halaman, maka setiap halaman ilustrasi dapat ditempelkan ke bagian busa lembaran yang sudah dipotong sesuai dengan ukuran buku. Tempelkan semua halaman pada lembaran busa yang sudah disiapkan, hingga bagian terakhir, yaitu bagian jilid dan sampul.



Gambar VI.7 Tahap Pembuatan Buku Ilustrasi (*crafting*).
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

IV.2 Media Pendukung

Media pendukung pada proses perancangan buku ilustrasi *lift the flap* ini juga sangat penting dalam menarik minat khalayak sasaran. Oleh karena itu, pembahasan tentang teknis pembuatan media pendukung juga menjadi penting untuk dibahas. Berikut adalah teknis pembuatan media-media tersebut:

IV.2.1 Tahap Informasi

1. *X-Banner*



Gambar VI.8 *X-Banner* 1
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)



Gambar VI.9 *X-Banner* 2
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Media ini menampilkan informasi tentang buku ilustrasi yang telah terbit dan sudah dapat dibaca oleh khalayak sasaran. Selain itu, pada media ini juga ditampilkan foto produk buku ilustrasi untuk menarik minat khalayak sasaran, dilengkap dengan teks pendukung dan informasi seputar merchandise yang dapat dimiliki ketika memesan buku ini.

Ukuran	:	60cm x 160cm
Material	:	Jerman
Teknis	:	Cetak *Offset*

Ukuran pada *x-banner* 60cm x 160cm ukuran tersebut merupakan ukuran standar yang biasa digunakan pada *x-banner* golongan sedang di Indonesia, memiliki ukuran yang pas karena tidak terlalu tinggi dan dengan harga yang cukup terjangkau. Teknik pembuatan adalah *offset*, dengan bahan jerman karena warnanya bisa bertahan cukup baik dalam waktu yang lama

2. Poster



Gambar VI.10 Poster
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Media ini menampilkan informasi tentang buku ilustrasi yang telah terbit dan sudah dapat dibaca oleh khalayak sasaran. Selain itu, pada media ini juga ditampilkan foto produk buku ilustrasi untuk menarik minat khalayak sasaran, dilengkap dengan teks pendukung dan informasi seputar

merchandise yang dapat dimiliki ketika memesan buku ini. Ilustrasi pada latar media poster ini menjadi pendukung informasi mengenai promosi yang ada pada media.

Ukuran	:	29,7cm x 42 cm
Material	:	*Art paper* 250gr
Teknis	:	Cetak *Offset*

Ukuran pada poster adalah ukuran standar yang digunakan di Indonesia, poster ini diletakan di toko-toko buku serta mading sekolah dasar.

3. *Flyer*



Gambar VI.11 *Flyer*
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Media ini menampilkan informasi tentang buku ilustrasi yang telah terbit dan sudah dapat dibaca oleh khalayak sasaran. Berbeda dengan poster, media *flyer* dapat dicetak dengan jumlah lebih yang banyak di banding poster, karena untuk langsung dibagikan kepada khalayak sasaran, sesuai dengan tempat dimana khalayak sasaran berada. Info yang dimuat cenderung lebih singkat dan padat dibandingkan dengan media cetak lain, karena area dan ukuran media yang terbilang kecil.

Ukuran	:	14.8cm x 21cm
Material	:	*Art paper* 150gr
Teknis	:	Cetak *Offset*

Flyer ini dibagikan disekitaran toko-toko buku, supaya menarik perhatian agar masuk ke toko buku.

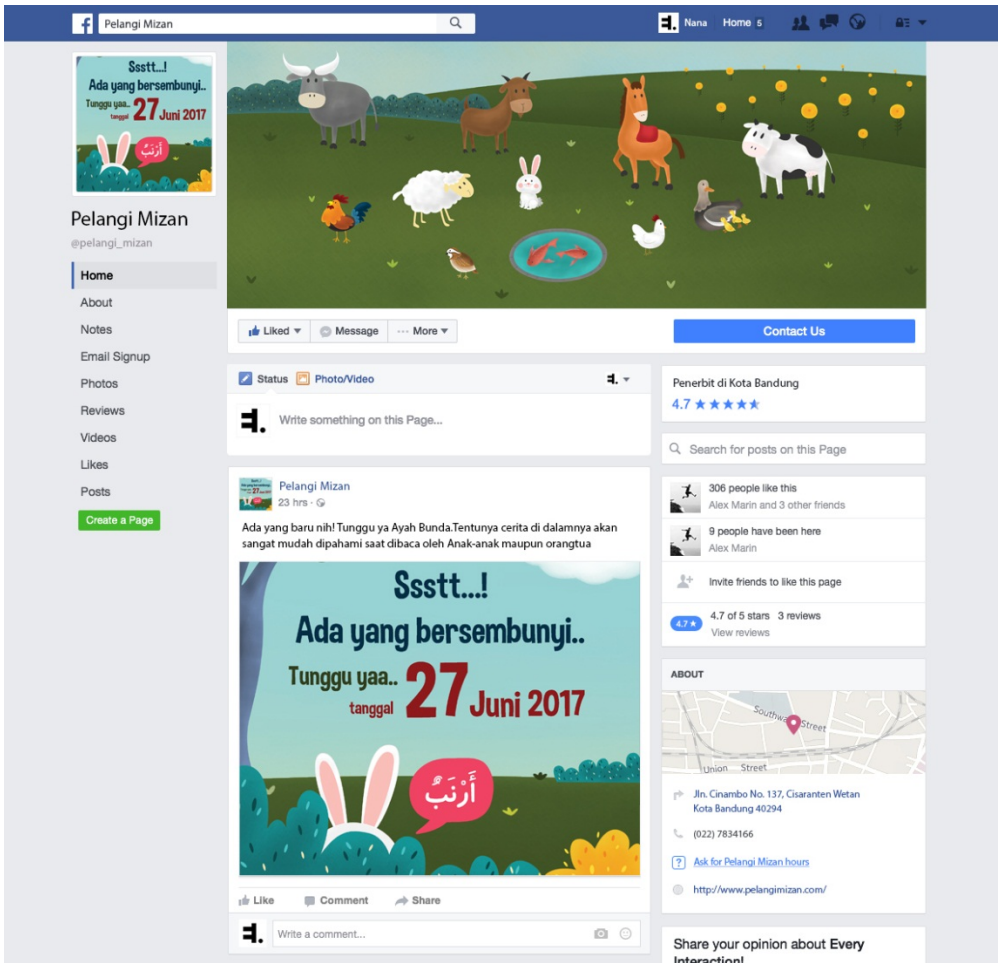
4. Media Sosial



Gambar VI.12 Poster Instagram
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)



Gambar VI.13 Halaman Instagram
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)



Gambar VI.14 Halaman Facebook
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Media sosial yang digunakan untuk tujuan promosi adalah Instagram dan Facebook Page. Bentuk visual, dan konten dari informasi yang dimuat dapat bermacam-macam tanpa dibatasi. Promosi pada media sosial menyasar para orang tua, tanpa harus datang ke tempat dimana buku ilustrasi ini berada.

Ukuran gambar yang dapat di *upload* ke media sosial tidak dibatasi, hanya saja ukuran *file* gambar disarankan tidak lebih dari 3mb. Selain itu, orientasi gambar yang menjadi sarana promosi dan lainnya disarankan untuk menggunakan format persegi (*square*).

IV.2.2 Tahap Pengingat

Media-media pada tahap pengingat ini memungkinkan akan memiliki interaksi secara terus menerus dengan khalayak sasaran. Perancangan bentuk yang baik, pemilihan material yang sesuai, dan ukuran yang tepat menjadi faktor keberhasilan media ini. Berikut adalah penjelasan teknis pembuatan media ini:

1. Bantal Boneka Hewan



Gambar VI.15 Bantal Boneka Hewan 1
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)



Gambar VI.16 Bantal Boneka Hewan 2
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Media-media pada tahap pengingat ini memungkinkan akan memiliki interaksi secara terus menerus dengan khalayak sasaran. Perancangan bentuk yang baik, pemilihan material yang sesuai, dan ukuran yang tepat menjadi faktor keberhasilan media ini.

Bantal yang berbentuk boneka ini dapat digunakan sebagai sarana bersantai, atau hanya sebagai pajangan dan juga bisa untuk bermain. Khalayak sasaran primer, yang berarti anak-anak dan khalayak sasaran sekunder yang berarti orang tua keduanya dapat menggunakan media ini.

Ukuran	:	40cm x 40cm
Material	:	Kain BSY, Dakron (isi bantal)
Teknis	:	*Print* Sublim

Ukuran yang digunakan pada bantal memudahkan untuk dibawa kemana saja dan dengan bahan BSY yang lembut dengan bulu pendek, diisi dengan dacron supaya empuk tidak mudah berubah bentuk dan nyaman untuk dipakai tidur. Dengan teknik print sublim membuat bahan kain akan lebih tahan lama dan tidak mudah luntur saat dicuci.

2. Tas Serut



Gambar VI.17 Tas Serut 1
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)



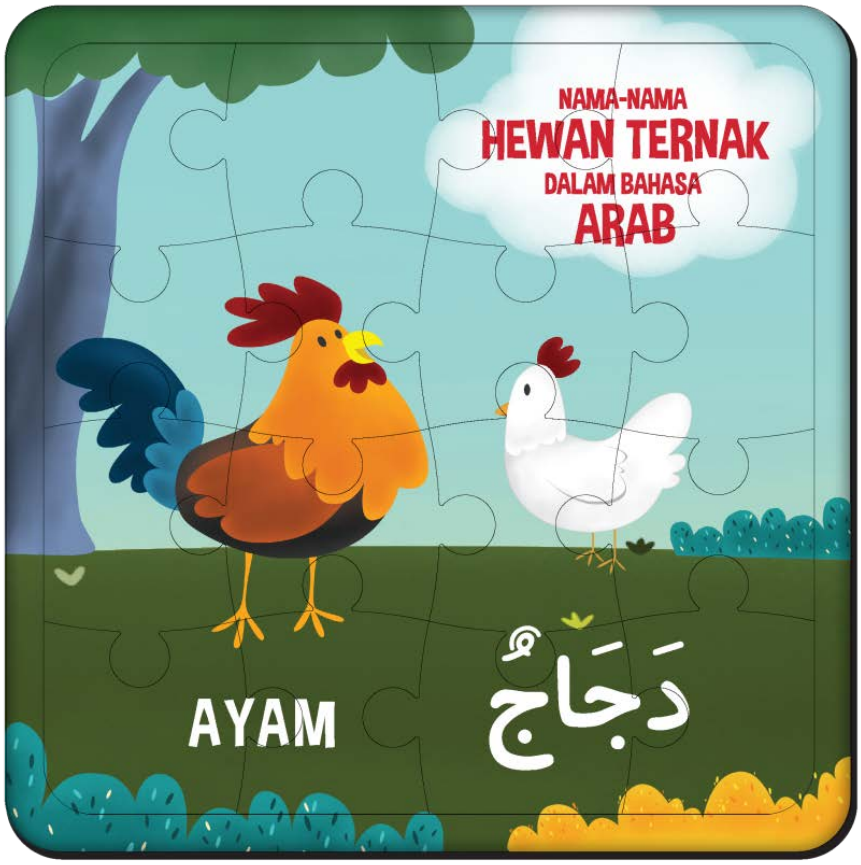
Gambar VI.18 Tas Serut 2
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Berfungsi sebagai packaging yang praktis, selain itu memiliki kelebihan yaitu mudah dilipat dan cukup tahan lama sehingga dapat menghemat tempat dan dapat dibawa kemanapun. Dengan adanya aturan pengurangan kantung plastik oleh pemerintah, tas serut dapat menjadi solusi yang baik untuk menambah daya tarik bagi konsumen.

Ukuran	:	35cm x 45cm
Material	:	*Canvas*
Teknis	:	*Print* Kain/Sablon

Ukuran yang digunakan pada tas serut yaitu ukuran standar untuk anak-anak supaya bisa memasukan barang lebih banyak, dan dengan tali yang bisa diatur panjang pendeknya. Dengan teknik *print* kain yang membuat bahan lebih tahan lama.

3. *Puzzle*



Gambar VI.19 *Puzzle*
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Berfungsi untuk mengisi waktu liburan anak. Dapat dimainkan saat ada waktu luang untuk merangsang dan meningkatkan kecerdasan anak.

Ukuran	:	17cm x 17cm
Material	:	Kayu
Teknis	:	*Laser cutting*

Ukuran pada *puzzle* yang tidak terlalu besar memudahkan untuk memegangnya dan mudah dibawa kemana saja untuk bermain, dengan material kayu supaya lebih tahan lama.

4. Magnet Kulkas

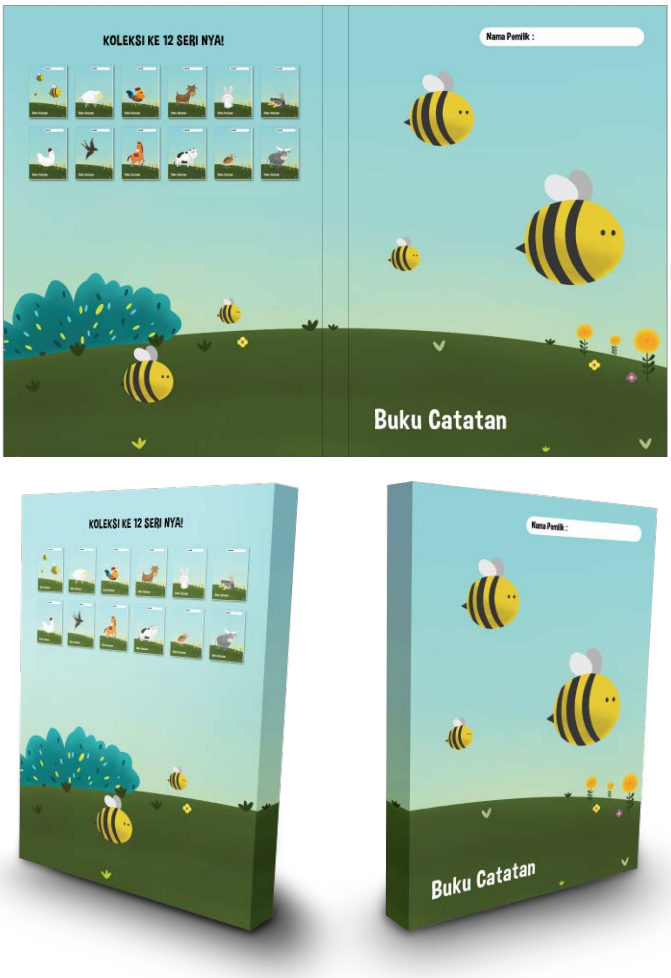


Gambar VI.20 Magnet Kulkas
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Ukuran	:	5cm x 8cm
Material	:	Magnet Lembaran
Teknis	:	Cetak *Offset*

Magnet kulkas bisa menjadi sarana menghafal nama-nama hewan dalam bahasa arab karena biasanya khalayak sasaran suka membuka kulkas untuk mengambil makanan atau minuman. Dengan ukuran yang digunakan, tidak terlalu besar memudahkan anak untuk memegang dan menempelkan sendiri ke kulkas yang ada di rumah. Bahan magnet lembaran karena bahan ini cukup menempel erat di kulkas supaya tidak gampang tersenggol dan jatuh.

5. Buku Catatan



Gambar VI.21 Buku Catatan
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Ukuran	:	12cm x 17cm
Material	:	*Art Paper* 250gsm, HVS
Teknis	:	Cetak *Offset*

Berfungsi sebagai media pendukung yang bisa digunakan dalam keadaan belajar di sekolah maupun di rumah. Ukurannya yang tidak terlalu besar memudahkan untuk dibawa kemana saja karena ukurannya setara dengan media utama. Dengan teknis *softcover book* dengan isi hvs 80 gram. *Softcover* dipilih agar gambar ilustrasi terlihat satu kesatuan antara depan dan belakang.

6. Gantungan Kunci



Gambar VI.22 Gantungan Kunci
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Ukuran	:	5cm x 5cm, 6cm x 6cm, 6cm x 7cm
Material	:	Akrilik
Teknis	:	*Print and Cut*

Berfungsi sebagai media pendukung sekaligus sebagai media yang dapat dimanfaatkan dimana saja, digantung di tas, di kunci rumah, dan berbagai tempat lainnya, sehingga saat konsumen melihat gantungan kunci tersebut akan selalu ingat dengan media utama. Dirancang sederhana dengan mengikuti pola hewan ternak supaya lebih menarik. Ukuran yang digunakan bervariasi karna menyesuaikan pola hewan ternak.

7. Stiker



Gambar VI.23 Stiker

Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Ukuran	:	5cm x 5cm, 6cm x 6cm, 6cm x 7cm
Material	:	*Vynil*
Teknis	:	*Print and cut*

Ukuran stiker yang tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil, membuat stiker bisa ditempel di area yang barangnya bisa di bawa kemana saja, seperti tempat pensil, buku, tempat minum, dan lain-lain.